

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Komunikasi dan budaya saling terkait erat dan memiliki pengaruh kuat antara satu sama lain. Keduanya saling memengaruhi dan berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam berbagai cara. Ini adalah cara utama di mana manusia berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. (Dian Ekowati N. S., 2019)

Komunikasi melibatkan pengirim (yang menyampaikan pesan), pesan itu sendiri, saluran atau medium untuk menyampaikan pesan, penerima (yang menerima pesan), dan konteks di mana komunikasi berlangsung. Maka dari itu budaya merujuk pada kumpulan nilai, norma, kepercayaan, praktik, simbol, bahasa, dan pengetahuan bersama yang dibagikan oleh sekelompok orang dalam masyarakat atau kelompok sosial tertentu. Budaya mencakup segala aspek dari cara hidup dan pandangan dunia dari suatu komunitas atau kelompok.

Dengan munculnya era globalisasi, mungkin terdapat lebih banyak perubahan pada gaya hidup masyarakat modern. Akibatnya, masyarakat lebih cenderung memilih budaya baru daripada budaya lokal karena alasan praktis. Salah satu faktor yang menyebabkan budaya lokal terlupakan saat ini adalah tidak adanya generasi penerus yang tertarik untuk mempelajari dan mewariskan budaya mereka sendiri. (Dadang Sugiana, 2019, p. 152).

Karena adanya globalisasi melahirkan era New Media pada era globalisasi, Era media baru juga dikenal sebagai "New Media Era" diciptakan oleh globalisasi dan mengacu pada teknologi komunikasi yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan konten dan satu sama lain. Ini mencakup proses generatif atau interaktif digital dan didasarkan pada penggunaan teknologi digital seperti Internet.

Istilah diatas tidak mencakup bentuk media tradisional seperti program siaran televisi, film layar lebar, majalah, dan buku. Media baru telah memberikan berbagai manfaat, antara lain akses informasi yang lebih mudah dan cepat, kemudahan transaksi, dan hiburan melalui aktivitas seperti, penggunaan fitur video, serta konsumsi video dan musik online (UMA, 2022).

Teknologi dalam era media baru merujuk pada perangkat keras dan perangkat lunak, sistem informasi, jaringan komunikasi, dan inovasi digital yang memungkinkan pertukaran informasi, perdagangan, dan interaksi antarindividu dan organisasi di seluruh dunia (Nugroho, 2020, p. 28).

Salah satu yang dikenal oleh masyarakat luas ialah internet, Internet merupakan jaringan komputer yang menghubungkan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Seluruh dunia terhubung secara real-time, sehingga masyarakat dapat mencari informasi dari seluruh dunia hanya dengan menggunakan internet. Internet juga memungkinkan orang untuk terhubung dengan banyak orang lain di belahan dunia lain tanpa harus berkunjung langsung atau bersusah payah terbang dengan pesawat.

Jenis media sosial di internet sangat beragam, antara lain jejaring sosial (seperti Facebook, Instagram, Friendster, LinkedIn), platform mikroblog (seperti Twitter, Plurk, dan Kopro), jaringan berbagi foto dan video (seperti Flickr, YouTube), podcast, ruang dialog, papan pesan, dan forum, lainnya. (Dian Nurvita Sari, 2020).

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, tarif internet relatif dikatakan sangat murah dan 167 juta orang atau 89% dari total penduduk adalah penyebab penggunaan internet yang tinggi di Indonesia. (Hanum, 2021).



*Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia ( Januari 2013 – Januari 2023)*

**[databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id)**

Berdasarkan laporan We Are Social, jumlah pengguna internet di Indonesia akan mencapai 213 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 77% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 276,4 juta orang pada awal tahun ini (Anur, 2023). Jumlah pengguna internet di Tanah Air naik 5,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya berjumlah 202 juta orang.

Adanya internet membuat masyarakat menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dan berinteraksi dan melihat konten secara virtual yang dapat memengaruhi mobilitas pemakainya.

Media sosial ialah sebuah platform atau situs web yang kita ketahui secara umum memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan juga berkomunikasi secara online. Ini memungkinkan individu atau kelompok untuk terhubung, berkomunikasi, dan berbagi informasi dengan orang lain dalam lingkungan digital.

Media sosial memungkinkan pengguna untuk membuat profil pribadi, mengunggah konten seperti teks, gambar, video, dan berinteraksi dengan orang lain melalui berbagai fitur seperti komentar, suka (like), atau pesan pribadi, dapat berupa, Facebook: Platform ini memungkinkan pengguna untuk

membuat profil pribadi, terhubung dengan teman-teman, membagikan status, foto, dan video, serta berpartisipasi dalam berbagai grup dan komunitas, YouTube: Fokus pada konten video, YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan video dari berbagai genre, Twitter: Platform ini memungkinkan pengguna untuk memposting pesan atau "tweet" dengan batasan karakter tertentu. Pengguna dapat mengikuti orang lain dan berinteraksi melalui balasan, retweet, dan like, Instagram: Berfokus pada berbagi foto dan video, Instagram memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten visual dan membagikannya dengan pengikut mereka.



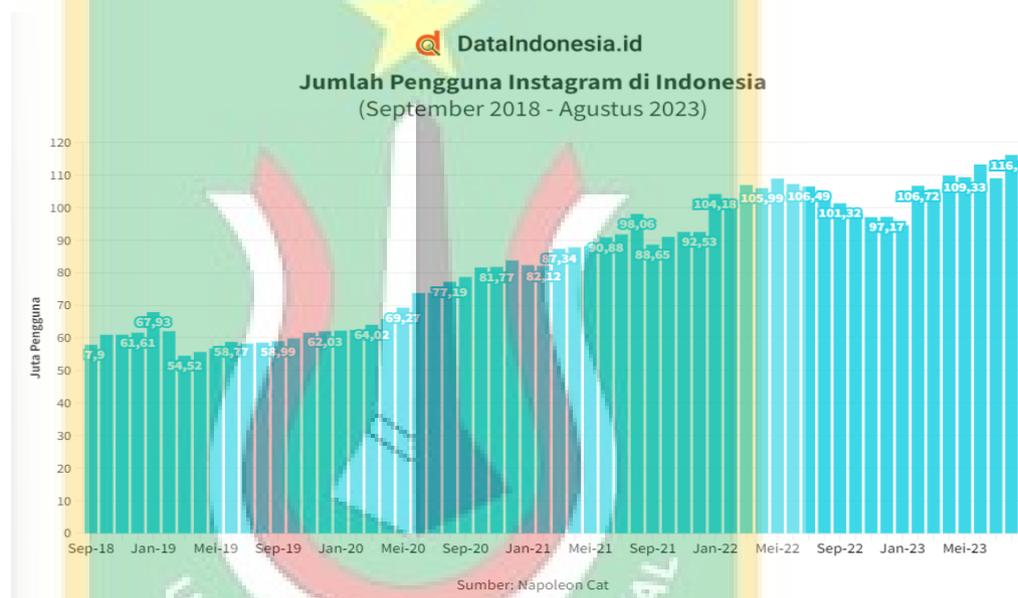
Gambar 1.2 Statistik Pengguna Media Sosial Indonesia (Edisi 2023)

[www.slice.id](http://www.slice.id)

Berdasarkan statistik penggunaan media sosial oleh *slice blog* tahun 2023, pengguna aktif Instagram di Indonesia merupakan yang terbanyak ke-4. Ini membuat Instagram menjadi salah satu social network dengan tingkat pertumbuhan tercepat di negara ini (Slice.id, 2023).

Karena Instagram adalah media sosial yang populer yang banyak diminati, kehadiran media sosial Instagram di kalangan remaja sudah menjadi fenomena yang menarik. (Slice.id, 2023)

Instagram dinilai sebagai media sosial yang menarik karena fokusnya pada foto dan video pendek, timbal balik, dan peningkatan citra. Menurut survei, Instagram digunakan oleh 59% orang berusia 18 hingga 29 tahun, menjadikannya platform media sosial terpopuler kedua. Instagram memiliki banyak fitur pendamping yang menarik, seperti Snapgram yang menyertakan berbagai efek kamera dan fitur siaran langsung. (B. Cahya Sakti, 2019).



*Gambar 1.3 Jumlah Pengguna Instagram Di Indonesia.*

Berdasarkan data Napoleon Cat diatas, terdapat 116,16 juta pengguna Instagram di Indonesia hingga Agustus 2023. Jumlah tersebut meningkat 6,54% dibandingkan bulan sebelumnya yang sebanyak 109,03 juta pengguna. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah pengguna Instagram di Indonesia meningkat sebesar 11,8%. Pada Agustus 2022, jumlah pengguna Instagram di Indonesia tercatat sebanyak 103,95 juta pengguna (Rizaty, 2023).

Melihat dari banyaknya jumlah pengguna Instagram di Indonesia sangat besar, maka instagram sangat bermanfaat sebagai upaya menjaga dan mempertahankan suatu existensi budaya di Indonesia, karena Instagram adalah

platform yang dapat menyediakan ruang untuk mendidik pengguna tentang budaya melalui konten edukatif, artikel, dan video maupun informasi mengenai tradisi, sejarah, nilai-nilai budaya, dan lain sebagainya yang dapat dibagikan secara online kepada masyarakat.

Banyak akun – akun Instagram yang membuat konten edukatif dan informatif terutama pada daerah tapanuli utara seperti, @taputinfo dengan (9.217 Followers), @taputnews (28,5rb Followers), @taputhebat (3,692 Followers), dan @horastapanuliutara sebanyak (45,5rb Followers) dimana akun-akun ini berisikan informasi, berita, konten yang sedang terjadi mengenai masyarakat batak toba yang terkhusus pada daerah Tapanuli Utara maupun diluar Tapanuli Utara.



Gambar 1.4 Akun Instagram @horastapanuliutara

@horastapanuliutara adalah sebuah akun media sosial Instagram yang berlokasi di daerah Kabupaten Tapanuli Utara, Kota Tarutung, Sumatera Utara, peneliti memilih akun @horastapanuliutara karena akun ini sudah menunjukkan konten budaya batak dan informasi tentang wisata alam, kuliner, kesenian, event, berita, promosi, seta vlog. yang berkhusus pada budaya Batak Toba dan media Informatif maupun edukasi mengenai daerah tapanuli utara. dan juga akun Instagram ini sudah diikuti sebanyak 45,9 Ribu Followers, 1,463 ribu Postingan, dan 563 Following menjadi kan akun ini dapat dipercaya sebagai media edukatif dan informatif.

Dari banyaknya followers instagram @horastapanuliutara banyak para pengguna seperti pelajar, mahasiswa, perantau, maupun orang dewasa

menjadikan @horastapanuliutara sebagai media informasi maupun edukasi tentang apa yang sedang terjadi pada daerah Tapanuli Utara khususnya tentang Budaya Batak, maka dari itu banyak pengguna yang merasa bahwa akun instagram ini bisa membuat orang lain mendapatkan informasi ter-update di daerahnya.

Sebuah sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 menunjukkan bahwa suku Batak adalah salah satu suku terbesar di Indonesia. Nama ini digunakan untuk mengidentifikasi beberapa suku di pesisir Barat dan timur Sumatera Utara. Provinsi Angkola, Karo, Mandailing, Pakpak-Dairi, Simalungun, dan Toba adalah suku Batak yang tinggal di sebagian besar Sumatera Utara. (Parinduri, 2020).

Batak Toba juga merupakan suku batak berasal dari Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Daerah persebaran utama suku Batak Toba antara lain Kabupaten Samosir, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Humbang Hasundutan, dan sebagian Dairi. Suku Batak Toba mempunyai bahasa tersendiri yaitu Bahasa Batak Toba dan sebagian besar menganut agama Kristen (Protestan dan Katolik) (Haloho, 2022).

Karena populasi mereka yang cukup besar dibandingkan dengan suku Batak lainnya, Suku Batak Toba mendominasi di antara suku Batak lainnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa suku Batak Toba memiliki populasi yang cukup besar jika dibandingkan dengan suku Batak lainnya. (Ruth Novelita, 2019).

Pada masa sekarang ini masyarakat batak toba dan diluar daerah batak toba ( Perantau ) mengalami suatu problematika pada penggunaan budaya batak toba, seperti melupakan budaya tersebut, adat istiadat saat pernikahan, kurang diminatinya lagu daerah khas batak toba, perubahan pola gaya hidup dalam konteks pakaian, makanan, serta tradisi yang sudah tidak digunakan dalam kehidupan sehari – hari sehingga dikhawatirkan bahwa budaya batak ini akan dilupakan tetapi untuk mempertahankan eksistensi dari budaya batak toba tersebut salah satu jalan saluran untuk mesosialisasikan, memperkenalkan,

maupun menjaga kembali budaya batak toba maka memanfaatkan media sosial Instagram @horastapanuliutara.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana pemanfaatan instagram @horastapanuliutara sebagai upaya menjaga eksistensi budaya lokal batak toba di era *new media*

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Pemanfaatan Instagram @horastapanuliutara Sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Budaya Lokal Batak Toba di Era New Media”.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap muncul beberapa manfaat sebagai berikut:

### 1.4.1 Teoritis

Meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan menambah wawasan terkait tentang penerapan teori yang sebelumnya diperoleh dari mata kuliah.

### 1.4.2 Praktis

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai sebuah sarana pelestarian budaya melalui media sosial Instagram dan dapat menambah wawasan bagi orang lain yang belum mengetahui terkait budaya batak toba.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penelitian terdahulu yang disajikan melalui tabel dengan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu, kerangka konsep pemanfaatan, upaya dan pelestarian budaya, eksistensi, *new media*, media sosial serta istagram, dan juga disertai teori serta kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan, pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta lokasi dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran hasil observasi di lapangan dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

